

Community Service

**Early Savings Socialization in Sidadadi Village, Haurgeulis
District, Indramayu Regency**

Annita Widiastuti

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: annitawidiastuti000@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : Desember 24, 2024

Revised : January 10, 2025

Accepted : January 19, 2025

Available online : February 2, 2025

How to Cite: Annita Widiastuti, & Didik Himmawan. (2025). Early Savings Socialization in Sidadadi Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. Aimmah: Social Sciences Journal, 1(2), 17–24. Retrieved from <https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/11>

Abstract

The role of students is very important in changing various aspects of society. Therefore, students are expected not only to focus on learning in college, but also to be active in contributing to society. One way to carry out this contribution is through community service activities which are part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. Sidadadi Village in Haurgeulis District, Indramayu Regency, was chosen as the location for PkM. We aim to provide education on financial management, how to manage finances from an early age for children in Sidadadi Village. Socialization is one of the means of the learning and teaching process. The purpose of socialization is to provide an understanding of something to individuals and community groups. Saving is important in terms of financial management. Saving is an activity of setting aside money for a certain period of time that can be used in the future. Knowledge about finance is not only intended for adults or parents, but early childhood needs to be given an understanding and good habits that can be useful in the future. Elementary School located in Sidadadi Village, Haurgeulis, Indramayu became the destination for community service activities where the participants of this activity were children of Sidadadi Village with an age range of 7 to 12 years. The main strategy in this activity is to provide knowledge about saving to early childhood children and in this learning activity we use intermediary media as a means to train children's knowledge and creativity. Providing knowledge about saving which also trains children's creativity is expected to be easier to understand by children in Sidadadi Village. The importance of introducing money and the concept of saving through the Education Activity on the Importance of Saving from an Early Age aims to explain and provide an understanding of achieving ideals, providing knowledge to participants about

the introduction of money. The level of awareness, understanding and thinking of children regarding the importance of living frugally and saving should be known from an early age. This aims to prepare themselves and their understanding to be more disciplined in managing and managing finances and wise in using the amount of their savings in the future with various needs.

Keywords: Socialization, Saving, Early Age.

Sosialisasi Menabung Sejak Dini di Desa Sidadadi Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu

Abstrak

Peran mahasiswa sangatlah penting dalam mengubah berbagai aspek dalam masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan tidak hanya fokus pada pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi juga aktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. Salah satu cara untuk melaksanakan kontribusi tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Desa Sidadadi di Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu, dipilih sebagai lokasi PkM. Kami bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manajemen keuangan, cara pengelolaan keuangan sejak dini untuk anak-anak di Desa Sidadadi. Sosialisasi menjadi salah satu sarana proses belajar dan mengajar. Tujuan sosialisasi yaitu untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu hal kepada individu maupun kelompok masyarakat. Menabung merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa mendatang. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Sekolah Dasar yang berada di Desa Sidadadi, Haurgeulis, Indramayu menjadi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana peserta kegiatan ini adalah anak-anak Desa Sidadadi dengan rentang umur 7 sampai dengan 12 tahun. Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini diharapkan dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak di Desa Sidadadi. Pentingnya pengenalan tentang uang dan konsep menabung melalui kegiatan Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang pencapaian cita-cita, memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pengenalan uang. Tingkat kesadaran, pemahaman dan pemikiran anak terhadap pentingnya untuk hidup hemat dan menabung sebaiknya diketahui mulai sejak dini. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri dan pemahaman pada anak untuk lebih disiplin dalam mengatur dan mengelola keuangan dan bijak dalam menggunakan jumlah tabungannya di kemudian hari dengan berbagai kebutuhan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, Usia Dini.

PENDAHULUAN

Sosialisasi menabung adalah proses penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di masyarakat dan mengajarkan kepada anak-anak sejak dini. Tingkat pendapatan, inflasi, dan stabilitas ekonomi secara umum memengaruhi kebiasaan menabung. Di negara dengan ekonomi yang stabil dan pendapatan yang cukup tinggi, mungkin lebih mudah bagi individu untuk menabung. Namun, di negara-negara dengan ketidakstabilan ekonomi, banyak orang mungkin kesulitan menabung karena penghasilan yang rendah dan biaya hidup yang tinggi. Tingkat literasi keuangan di masyarakat memainkan peran penting dalam sosialisasi menabung. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan cenderung lebih mungkin menabung secara teratur. Program-program edukasi keuangan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menabung terutama bagi anak sekolah dasar di Desa Sidadadi.

Program Kerja pengabdian kepada masyarakat Sosialisasi Menabung Sejak Dini. Membantu anak-anak memahami konsep dasar tentang pengelolaan uang dan pentingnya menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk keperluan masa depan. khususnya bagi anak-anak sekolah dasar yang belum terlalu paham tentang manfaat menabung dan cara menabung dengan baik dan benar maka dari itu memberikan pemahaman Tentang pentingnya menabung sejak dini.

Program kerja yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pada tahap ini membuat proposal dan melakukan kordinasi dengan kepala desa Sidadadi yang disetujui oleh DPL. Membuat matrik dan time schedule supaya target pelaksanaan kegiatan ini dapat termonitoring.
2. Pelaksanaan dalam pelaksanaanya kami mengumpulkan siswa untuk memberikan edukasi menabung sejak dini
3. Evaluasi dilakukan berdasarkan pretest dan posttest kepada siswa.
4. Pelaporan merupakan tahap akhir kegiatan yang diserahkan ke pihak LPPM, laporan akhir berisi hasil-hasil kegiatan dan hasil analisis kegiatan.

Tujuan dari program kerja pengabdian kepada masyarakat sosialisasi menabung sejak dini adalah untuk mengajarkan siswa tentang bagaimana pengelolaan dengan baik, mengetahui manfaat serta pentingnya menabung sejak dini, juga membantu membangun mentalisasi berhemat dan bijak dalam menggunakan uang, menghindari kebiasaan konsumtif yang berlebihan.

Manfaat dari program kerja sosialisasi menabung sejak dini untuk memberikan pemahamn tentang pentingnya serta manfaat dan bagaimana cara menabung sejak dini. Dengan menabung sejak dini siswa dapat belajar pentingnya merencanakan dan mempersiapkan masa depan, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan darurat. Serta mengurai ketergantungan kepada orang tua atau pihak lain di masa depan.

Sasaran pada program kerja PkM sosialisasi menabung sejak dini adalah untuk anak-anak sekolah dasar seperti kelas satu atau dua, karena masih butuh pemaham tentang dasar-dasar keuangan, pengelolaan keuangan yang baik dan benar dan penerapan menabung sejak dini.

Target luaran Program Kerja PkM Sosialisasi Menabung Sejak Dini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa Sekolah Dasar di desa sidadadi tentang pentingnya menabung sejak dini.

Tabel 1. Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Bagaimana	Mengadakan	Anak-anak mampu memahami

meningkatkan kesadaran Siswa tentang pentingnya menabung yang	edukasi menabung kepada siswa sekolah dasar	pentingnya menabung sejak dini
Bagaimana cara mengajarkan sikap disiplin menabung kepada siswa.	Memberikan sebuah celengan kepada siswa	Anak-anak mampu memahami bagaimana cara menabung sejak dini

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Pendukung “Sosialisasi Menabung Sejak Dini”. Yaitu SDN Sidodadi I beralamat di Desa Sidadadi kecamatan Haurgeulis kabupaten Indramayu.

b. Metode yang Digunakan

Lokasi kegiatan Program Pendukung “Sosialisasi Menabung Sejak Dini” Di SDN Sidodadi I untuk Meningkatkan pemahaman tentang menabung sejak dini. Yaitu beralamat di Desa Sidadadi kecamatan Haurgeulis kabupaten Indramayu.

c. Analisis

Analisis diambil dari data yang diperoleh saat sosialisai kegiatan program dan pretest dan postest. Dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan pelaksanaan sosialisasi menabung sejak dini Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menabung, Mengajarkan anak-anak cara mengelola uang mereka,

Menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Mengadakan sosialisasi menabung sejak dini kepada anak-anak kelas 3 di SDN 1 Sidodadi yang bertujuan mengajarkan anak-anak cara menabung. Membagikan celengan sebagai alat untuk menabung bagi anak-anak setelah pemaparan materi selesai.

Anak-anak mulai memahami dan mengaplikasikan konsep menabung dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak mulai menyisihkan sebagian uang mereka untuk ditabung secara teratur. Hambatan dalam pelaksanaan sosialisasi menabung sejak dini yaitu Beberapa anak mungkin kurang tertarik pada topik keuangan, Anak-anak mungkin memerlukan waktu untuk benar-benar memahami konsep keuangan dan menabung. Dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama dari berbagai pihak, sosialisasi menabung sejak dini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kebiasaan keuangan generasi muda. Program mendapatkan partisipasi yang tinggi dari sekolah dan komunitas. Tingkat kehadiran dalam acara sosialisasi sangat memuaskan.



Gambar 4. Foto bersama siswa-siswi kelas 3 SDN 1 Sidadadi

Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

a. Matrik Kegiatan

Tabel 1. Matrik Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Survey dan Diskusi dengan Pihak Sekolah	4 Juli 2024	Annita	Menentukan jadwal kegiatan
2	Menyerahkan MOA ke pihak sekolah	11 Juli 2024	Tim	Menyerahkan MoA ke sekolah
3	Membuat Materi	14 Juli 2024	Annita	Mempersiapkan materi sosialisasi menabung
4	Pelaksanaan Kegiatan	16 Juli 2024	Annita	Pemateri Annita, Dokumentasi hanin, games farha dan nur

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Keterangan
				alikh
5	Publikasi video	16 Juli-17 Juli 2024	Tim	Instagram kkn.24 sidadadi_hgl
6	Analisis Pengelolaan data	18 Juli 2024	Annita	Menganalisis materi sosialisasi yang telah di sampaikan
7	Pembuatan Laporan PP	26 Juli 2024	Annita	Membuat laporan PP, Bimbingan DPL, Tandatangan, cetak laporan
8	Penyerahan laporan PP ke LPPM	12 agustus 2024	Annita	Mmeberikan Hasil laporan PP ke LPPM



Gambar 1. Penyerahan MoA ke Sekolah

b. Time Schedule

Tabel 2. Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survey dan Diskusi dengan Pihak Sekolah							√					

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Menyerahkan MOA kepihak sekolah							√					
3	Membuat Materi							√					
4	Pelaksanaan Kegiatan							√					
5	Publikasi video							√					
6	Analisis Pengelolaan data							√					
7	Pembuatan Laporan PP							√					
8	Penyerahan laporan PP ke LPPM								√				

c. Tim Pelaksana

Tabel 3. Tim Pelaksana

Nama	Tugas
Annita Widiastuti	Koordinator kegiatan, merencanakan, melaksanakan, mengatur kegiatan, mengatur jadwal supaya sesuai dengan target, membuat laporan, membuat artikel
Farhatun Nisaul Ahadiyah	Membantu ketua melaksanakan kegiatan PP dan dokumentasi
Ani Fitriani Utami dan Nur Alikah Khoerunnisa	Membantu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan

KESIMPULAN

Program ini berhasil memberikan pengetahuan dasar tentang keuangan, seperti cara mengelola uang saku, pentingnya perencanaan keuangan, dan cara menabung yang efektif. Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, baik melalui tanya jawab maupun praktek menabung secara langsung. Program ini mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua dan guru, yang berperan penting dalam mendukung kebiasaan menabung siswa di rumah dan di sekolah.

Saran

Mengintegrasikan materi keuangan dasar dan menabung ke dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Memberikan pelatihan kepada guru mengenai edukasi keuangan sehingga mereka dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam mengajarkan pentingnya menabung kepada siswa. Melibatkan orang tua secara aktif dalam program ini, misalnya dengan mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua mengenai pentingnya menabung dan cara mendukung anak-anak mereka dalam hal ini. Memanfaatkan media interaktif seperti aplikasi keuangan anak atau permainan edukatif yang dapat menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam mempraktekkan menabung. Melakukan evaluasi berkala terhadap program untuk mengukur keberhasilan dan menemukan area yang perlu diperbaiki, serta mendengarkan masukan dari siswa, orang tua, dan guru. Memberikan insentif atau penghargaan bagi siswa yang menunjukkan konsistensi dan keberhasilan dalam menabung, untuk memotivasi mereka dan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Sosialisasi

- Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.6>
- Anisa Dewi. (2025). Socialization of the Importance of Saving from an Early Age to Elementary School Students in Bongas Village, Indramayu Regency. *Annujum: Journal of Humaniora and Law*, 1(1), 33–42. Retrieved from <https://annujum.kjii.org/index.php/i/article/view/6>
- Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>
- Didik Himmawan, & Laelatur Rizan. (2025). Financial Management Literacy and Training in Making Piggy Banks from Plastic Bottle Waste with Children in Lempuyang Village, Anjatan District, Indramayu Regency. *Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam*, 2(1), 38–50. Retrieved from <https://al-hukumah.kjii.org/index.php/1/article/view/9>
- Ibah Mahbubah. (2025). Counseling for Children: Implementation of Savings at Elementary School Level at UPTD SDN 1 Sumbon, Kroya District, Indramayu Regency. *Al-Hukumah: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Studi Islam*, 2(1), 25–37. Retrieved from <https://al-hukumah.kjii.org/index.php/1/article/view/10>
- Igamo, A. M., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi pentingnya menabung sejak dini di desa kota daro ii. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- Kurniasih, Nova, et al. "Sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas." *Abdimas Indonesian Journal* 1.2 (2021): 105-112.